

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek & Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah di Kabupaten Kulon Progo. karena peneliti ingin mengukur kinerja pemerintah, maka subjek penelitiannya ialah seluruh Satuan Kerja Pemerintah Daerah yang terdapat di Kulon Progo.

B. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja Pemerintah Daerah di Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 24 SKPD yang terdiri dari 19 Dinas, 4 Badan, 1 kantor.

C. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ialah pegawai pada bagian akuntansi. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan kriteria sampel yang digunakan ialah pejabat eselon 3 dan eselon 4 setingkat dengan Kepala Bidang dan Kepala Sub bidang dibagian akuntansi pada masing–masing SKPD di Kulon Progo dan minimal sudah menjabat selama 1 tahun. Diharapkan responden sudah ikut dalam proses penyusunan perencanaan strategis, laporan keuangan dan laporan kinerja sehingga responden yang dipilih diyakini telah memahami kondisi di dalam dinas.

D. Jenis Data

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Metode penelitiannya menggunakan metode *survey*. Sugiyono, (2014) metode *survey* ialah metode yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data dari suatu tempat yang didalamnya terdapat perlakuan khusus. Jenis data yang digunakan ialah data primer dengan memberikan kuesioner kepada responden.

E. Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

1.1 Kinerja pemerintah

Kinerja pemerintah yang dimaksud ialah kemampuan aparatur negara dalam proses pengelolaan keuangan baik dimulai dari menyusun sampai penyampaian laporan keuangan yang sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam pengukurannya dilihat dari segi. Pertama, kesesuaian dengan standar pengelolaan keuangan. Kedua, tercapainya kinerja dari setiap program. Ketiga, pencapaian efektif, efisiensi dan ekonomis program. Keempat, ketepatan dan kesesuaian hasil. Kelima, *outcome* dari setiap program.

2. Variabel Independen

2.1 Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam penelitian ini ialah pemerintah mempertanggungjawaban atas pembuatan laporan keuangan yang

harus diinformasikan kepada publik. Dalam pengukurannya dilihat dari segi proses penganggaran, konsep anggaran, indikator kinerja anggaran dan biaya dalam pertanggungjawaban, pelaporan serta evaluasi.

2.2 Transparansi Pengelolaan Keuangan

Dalam penelitian ini ialah terkait kesanggupan pegawai dalam pengelolaan keuangan yang akan dipublikasikan dan dipertanggungjawabkan kepada publik secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif. Pengukurannya dilihat dari segi mekanisme keterbukaan dan standarisasi dari pelayanan publik, keterbukaan mengenai kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam pemerintah, dan publikasi laporan keuangan.

2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dalam penelitian ini ialah menyangkut kemampuan pegawai dalam memanfaatkan teknologi dalam mendukung pekerjaannya. Serta melihat dari pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana penyebaran informasi terkait laporan yang seharusnya dipertanggungjawabkan dan dipublikasikan kepada publik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner terdiri dari 9 pertanyaan untuk mengukur akuntabilitas, 9 pertanyaan untuk

mengukur transparansi, 9 pertanyaan untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi dan 12 pertanyaan untuk mengukur kinerja pemerintah dengan pendekatan *value for money*. Segala pertanyaan yang terdapat dikuesioner nantinya akan dijawab oleh responden dengan harapan dalam pengisisannya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban pertanyaan dari responden akan diukur menggunakan skala likert dengan spenilaian 1 sampai 5 poin. Berikut penilaiannya:

Tabel 3.1
Tabel Penilaian Kuesioner

No	Pernyataan	Singkatan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

1. Statistik Deskriptif

Sugiyono, (2014) statistik deskriptif memiliki fungsi untuk mendeskripsikan dan menginteprestasikan objek yang diteliti melalui sampel data yang digunakan. Statistik deskripsi akan menghasilkan nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi dan terendah serta jumlah data penelitian.

2. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan Analisis Faktor. Instrumen dikatakan valid apabila (Nazarudin, 2015) :

1. Nilai KMO $> 0,5$
2. Korelasi *anti-image* $> 0,25$
3. Nilai *Component Matrix* tiap instrumen $> 0,5$

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner untuk mengukur sesuatu yang akan diukur dalam penelitian. Pertanyaan yang ada dikuesioner dapat dikatakan sah jika mampu menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berguna untuk mengetahui kehandalan suatu variabel yang ada dalam penelitian. Uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpa*, jika nilai dari *cronbach's alpha* > 0.6 maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel (Sekaran dan Bougie, 2010).

3. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual berdistribusi normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal bisa dilakukan uji *kolmogorov-smirnovtest*. Data berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0.05 ,

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel independen yang ada dalam penelitian. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak adanya kesamaan *variance* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji gletser. Jika nilai signifikan $> \alpha 0.05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hubungan variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berikut formulanya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pemerintah

X1 = Akuntabilitas

X2 = Transparansi Pengelolaan Keuangan

X3 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

β_1 = Koefisien Regresi Akuntabilitas

β_2 = Koefisien Regresi Transparansi

β_3 = Koefisien Regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi

α = Konstanta

ε = Error

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2006). Variabel independen dikatakan berpengaruh

terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi pada tabel Anova signifikan atau kurang dari 0,05.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel penjelas atau independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2006). Jika nilai signifikan dalam tabel koefisiensi < 0.05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara parsial

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ialah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Jika nilai R^2 lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.